

BAB III

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

3.1. Model Penelitian dan Pengembangan

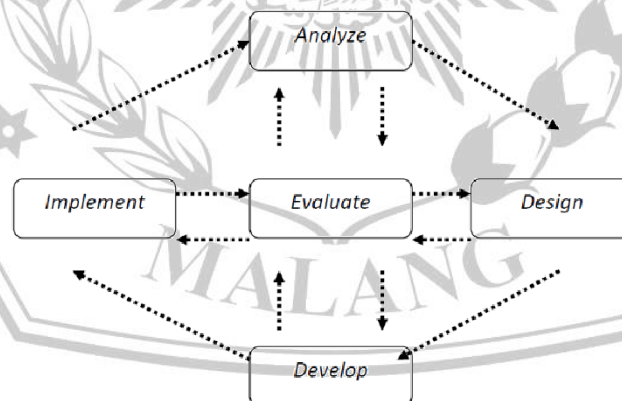
Penelitian ini menggunakan model ADDIE untuk mengeksplorasi lebih jauh bidang penelitian dan pengembangan dengan menggunakan pendekatan kontekstual. Pengembangan ADDIE digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan, baik tahap produk baru maupun produk yang akan dikembangkan kembali dengan lima tahapan. Menurut Fina (2017) model ADDIE disusun secara terprogram dengan kegiatan pembelajaran diorganisasikan ke dalam langkah-langkah sistematis untuk memecahkan masalah pembelajaran yang berkaitan dengan hasil pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, yaitu: (1) analisis (*analyze*), (2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE untuk menghasilkan LKPD berbasis pendekatan kontekstual yang dirancang dengan sesuai langkah-langkah dan diambil dari kejadian di dunia nyata. Materi dalam bahan ajar yang akan didesain oleh peneliti merupakan materi pembulatan hasil pengukuran kelas IV di UPT SDN 352 Gresik.

Peneliti memilih model ADDIE karena model ini dapat mengatasi beberapa masalah. Pertama, alasan mengapa model ini mudah untuk

diterapkan dalam penelitian pengembangan. Alasan kedua adalah model ADDIE, yang tampaknya sangat fleksibel dan tingkat keberhasilannya menghasilkan hasil penelitian yang tinggi karena model ini sudah tersusun dan mengalami revisi setiap tahapannya. Model ADDIE terdiri dari 5 komponen yang saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis yang artinya dari tahapan yang pertama sampai tahapan yang kelima dalam pengaplikasiannya harus secara sistematis dan tidak dapat diurutkan secara acak. Kelima tahap atau langkah ini sangat sederhana jika dibandingkan dengan model desain yang lainnya. Sifatnya yang sederhana dan terstruktur dengan sistematis maka model desain ini mudah dipahami dan diaplikasikan.

Prosedur penelitian dan pengembangan dalam Model ADDIE terdiri dari 5 tahapan yang sederhana, dapat disajikan dalam bagan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahapan Model ADDIE

3.2. Prosedur Penelitian dan Pengembangan

Penelitian pengembangan LKPD menggunakan pendekatan

kontekstual dengan model ADDIE pada materi pembulatan hasil pengukuran di kelas IV. Model pengembangan ADDIE memiliki lima langkah untuk mengembangkan media pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap Analisis (*Analyze*)

. Pada tahap *Analysis* dalam model ADDIE, langkah-langkah yang dilakukan meliputi analisis kebutuhan peserta didik, kurikulum, sarana prasarana, serta karakteristik peserta didik. Pertama, kebutuhan pembelajaran peserta didik kelas IV diidentifikasi, terutama dalam penggunaan bahan ajar seperti buku dan LKPD. Kelemahan pada bahan ajar yang ada, seperti minimnya gambar, kurangnya warna, ketiadaan petunjuk penggunaan, dan dominasi teks, dikaji lebih lanjut untuk menemukan solusinya. Selain itu, minat peserta didik terhadap bahan ajar yang lebih interaktif, menarik, dan menggunakan elemen visual yang kaya juga menjadi perhatian. Selanjutnya, kurikulum terbaru yang diterapkan, yaitu Kurikulum Merdeka, dianalisis untuk memastikan bahan ajar yang akan dikembangkan sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan. Materi pelajaran matematika, khususnya terkait topik pembulatan hasil pengukuran, ditinjau agar bahan ajar relevan dengan kebutuhan pembelajaran. Selain itu, keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah, seperti ketersediaan alat bantu pembelajaran, juga dianalisis untuk memastikan bahan ajar dapat digunakan secara optimal dalam kondisi yang ada. Analisis karakteristik peserta didik turut dilakukan dengan mempertimbangkan

ketertarikan mereka terhadap bahan ajar yang inovatif, penuh warna, dan melibatkan visual yang menarik. Gaya belajar peserta didik, seperti visual, kinestetik, dan auditori, juga diperhatikan agar bahan ajar yang dirancang mampu mendukung kebutuhan belajar mereka. Berdasarkan analisis ini, tujuan pengembangan bahan ajar dirumuskan untuk mengatasi kelemahan pada LKPD sebelumnya dan meningkatkan keterlibatan peserta didik. Pendekatan kontekstual dipilih dalam pengembangan LKPD agar materi lebih relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sekaligus menarik minat mereka untuk belajar. Tahap ini menjadi dasar dalam merancang dan mengembangkan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta kondisi sekolah.

2. Tahap Perancangan (*Design*)

Langkah desain ini adalah langkah kedua dari model ADDIE. Pada langkah ini desain bahan ajar yang akan dikembangkan dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil observasi dan analisis kebutuhan yang dilakukan oleh peneliti di UPT SDN 352 Gresik, di sekolah tersebut perlu adanya perbaikan materi pembelajaran, khususnya pada pelajaran matematika, melalui berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD).
- b. Peneliti menetapkan materi mengenai pembulatan hasil pengukuran yang digunakan sebagai bahan ajar berdasarkan hasil observasi

sebelumnya di UPT SDN 352 Gresik sesuai dengan capaian dan tujuan pembelajaran.

- c. Menyusun rancangan bahan ajar yang diawali dengan pembuatan desain awal berupa cover dalam pembuatan LKPD, pemilihan warna, karakter/animasi, atau gambar yang sekiranya sesuai. Selain itu, dengan merancang spesifikasi produk dari sisi tampilan dan isi keseluruhan LKPD.

3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Proses pembuatan LKPD menggunakan pendekatan kontekstual ini akan dibimbing oleh para ahli dalam bidangnya. Rancangan LKPD yang dirancang dan disusun sekaligus dikembangkan berdasarkan beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Proses pembuatan LKPD menggunakan pendekatan kontekstual ini dilakukan dengan bimbingan dan bantuan dari ahli media pembelajaran. Langkah yang pertama melakukan validasi materi yang ditunjukkan kepada ahli materi yaitu dosen PGSD yang profesional. Dalam hal ini adalah materi matematika sekolah dasar mengenai pembulatan hasil pengukuran. Langkah selanjutnya adalah validasi media pembelajaran yang ditunjukkan kepada ahli bahan ajar pembelajaran yaitu dosen PGSD yang profesional.
- b. Pembuatan angket validasi produk ditunjukkan kepada ahli materi dan ahli bahan ajar. Angket respon guru yaitu wali kelas IV dan angket respon peserta didik di kelas IV UPT SDN 352 Gresik. Angket validasi materi berisi beberapa aspek seperti kelayakan isi

lembar kerja peserta didik (LKPD), Keakuratan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan penyajian materi. Sedangkan angket untuk validasi bahan ajar terdiri dari beberapa aspek yaitu desain lembar kerja peserta didik (LKPD), tampilan lembar kerja peserta didik (LKPD) dan kelengkapan lembar kerja peserta didik (LKPD). Angket respon guru dan respon peserta didik terdiri dari beberapa aspek yaitu kemenarikan lembar kerja peserta didik (LKPD), Isi lembar kerja peserta didik (LKPD), dan kemanfaatan lembar kerja peserta didik (LKPD).

4. Tahap Implementasi (*Implementation*)

Tahap implementasi meliputi langkah ujicoba produk dengan subjek penelitian atau peserta didik. Subjek dari implementasi bahan ajar berupa LKPD menggunakan LKPD berbasis kontekstual yang berjumlah 25 peserta didik serta pelaksanaan implementasi dilaksanakan di UPT SDN 352 Gresik. Pada saat proses Saat proses pengujian cobaan berlangsung, peneliti mulai mencatat hal-hal apa saja yang masih menjadi kekurangan selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah proses uji coba selesai dilaksanakan, peneliti membagikan angket kepada siswa yang berisikan respon mereka mengenai lembar kerja peserta didik (LKPD) yang telah digunakan. Tujuan diadakannya pengujian cobaan lembar kerja peserta didik (LKPD) tersebut adalah untuk mengetahui tingkat kemenarikan sebuah LKPD menggunakan pendekatan kontekstual berdasarkan respon siswa.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Langkah evaluasi ini merupakan langkah terakhir dari model ADDIE. Pada tahap ini, lembar kegiatan peserta didik (LKPD) akan dievaluasi untuk mengetahui apakah lembar LKPD tersebut layak atau tidak jika digunakan pada saat proses pembelajaran. Pada langkah evaluasi, peneliti menggunakan dua jenis evaluasi yaitu evaluasi sumatif dan formatif. Tujuan dari evaluasi tersebut adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan lembar kegiatan peserta didik (LKPD) yang telah dikembangkan sehingga pada akhirnya LKPD tersebut dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran yang telah ditetapkan dengan jelas.

3.3. Pengembangan Produk Awal

Beberapa tahapan diterapkan dalam melakukannya pengembangan produk. Tahap pertama yaitu menentukan materi pembelajaran yaitu pembulatan hasil pengukuran. Tahap selanjutnya adalah menentukan jenis produk yang dikembangkan. Dalam hal ini, peneliti memilih LKPD menggunakan berbasis pendekatan kontekstual sebagai produk yang akan dikembangkan. Tahap yang ketiga yaitu menyusun rancangan lembar kegiatan peserta didik (LKPD), mulai dari isi konten sampai cara penggunaan lembar kegiatan peserta didik (LKPD) dalam pembelajaran. Tahap yang terakhir adalah membuat produk dalam hal ini lembar kegiatan peserta didik (LKPD) dibuat semenarik mungkin agar dapat menarik minat dan antusias peserta didik dalam menggunakannya.

3.4. Uji Coba Produk

Pengujian cobaan LKPD menggunakan berbasis pendekatan kontekstual ini dilaksanakan di lapangan secara langsung. Pada uji coba lapangan operasional, peneliti meminta guru kelas untuk melakukan kegiatan implementasi LKPD menggunakan pendekatan kontekstual.

3.5. Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yang dituangkan berbentuk deskripsi tertulis. Sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui hasil implementasi produk melalui angket yang diberikan kepada peserta didik setelah pengujian cobaan produk selesai di implementasikan.

3.6. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan peneliti dilakukan di UPT SDN 352 Gresik yang beralamatkan di Sidogedungbatu, Kec. Sangkapura, Kab. Gresik, Jawa Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025 pada materi pembulatan hasil pengukuran tanggal 23-24 April 2025.

3.7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan dalam penelitian dan bertujuan untuk mengumpulkan data yang diinginkan peneliti. Dengan mengumpulkan data, peneliti dapat lebih mudah mengidentifikasi situasi yang sesuai dengan permasalahan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data, antara lain sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan suatu pengamatan secara cermat dan mencatat secara sistematis. Observasi ini sering digunakan oleh beberapa peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai subjek yang akan diteliti. Dilakukan observasi dalam penelitian bertujuan untuk melengkapi data sehingga dapat memperjelas data yang diinginkan peneliti. Hasil observasi tersebut juga dapat memperkuat hasil pengumpulan data melalui wawancara dengan adanya fakta yang sebenarnya (Anggita dkk., 2019).

Kegiatan observasi ini dilakukan secara langsung di UPT SDN 352 Gresik pada tanggal 23 April sampai 24 April 2025 dengan jumlah 7 laki-laki dan 6 perempuan dengan total 13 peserta didik dalam satu kelas, observasi yang dilakukan yaitu peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak terlibat langsung terhadap aktivitas yang dilakukan oleh peserta didik. Kegiatan ini dilakukan dengan cara melakukan

pengamatan saat proses pembelajaran sedang berlangsung untuk melihat interaksi diantara guru dan peserta didik. Kegiatan ini juga dilakukan untuk mengamati sarana dan prasarana yang digunakan saat proses kegiatan pembelajaran berlangsung didalam kelas. Tujuan dari diadakannya observasi ini adalah mendapatkan informasi mengenai hambatan atau permasalahan dan analisis kebutuhan guru dan peserta didik mengenai bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi. Oleh karena itu, teknik wawancara adalah salah satu cara pengumpulan data, misalnya untuk penelitian tertentu (Fina, 2017).

Kegiatan awal sebelum mengembangkan LKPD yaitu melakukan proses wawancara untuk memperoleh informasi terkait setiap subjek yang akan diteliti. Proses wawancara ini dilakukan pada tanggal 26 November 2023 dengan guru kelas IV UPT SDN 352 Gresik yaitu Ibu Yuliatin S.Pd. Pada wawancara ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai hambatan tercapainya tujuan pembelajaran pada pembelajaran matematika untuk meningkatkan pemahamannya terhadap materi pembulatan hasil pengukuran.

3. Angket

Teknik selanjutnya adalah teknik pengumpulan data angket yang

dilakukan dengan cara memberikan responden beberapa pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab. Teknik pengumpulan data ini biasanya diberikan secara tertulis. Teknik pengumpulan data angket dapat membantu peneliti untuk menentukan kebiasaan manusia atau kelompok berdasarkan jawaban responden. Angket tersebut bertujuan untuk memberikan penilaian, masukan serta mengetahui terkait kualitas media pembelajaran yang dihasilkan (Nareswari dkk., 2021).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan angket dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemenarikan lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan oleh peneliti. Peneliti menggunakan dua jenis angket yaitu angket validasi dan angket respon pengguna. Angket validasi nantinya akan diberikan kepada ahli materi dan ahli media, sedangkan angket respon pengguna akan diberikan kepada guru dan peserta didik kelas IV UPT SDN 352 Gresik

4. Dokumentasi

Menurut Tegeh & Kirna (2013) teknik pengumpulan data dokumentasi adalah pengumpulan peristiwa atau kejadian yang sudah terlewati. Dokumen dapat berupa gambar, tulisan dan foto. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mendokumentasikan setiap kegiatan terkait dengan kegiatan penelitian dan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Hal ini untuk menguatkan bukti dalam sebuah penelitian yang dilaksanakan.

3.8. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dengan menggunakan instrumen penelitian maka akan dapat dihasilkan data yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian yaitu observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi:

1. Pedoman Observasi

Pada pendekatan observasi ini, peneliti mengumpulkan data awal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi mengenai masalah-masalah yang muncul selama proses implementasi LKPD yang telah diselesaikan. Berikut adalah beberapa contoh pertanyaan observasi yang digunakan peneliti.

Tabel 3.1 Kisi-kisi Observasi

No.	Aspek	Indikator
1.	Kondisi lapangan	a. Lingkungan sekolah b. Sarana dan prasarana c. Ruang kelas
2.	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	a. Proses belajar mengajar b. Karakteristik peserta didik c. Sumber belajar materi Matematika d. Kendala penggunaan sumber belajar

Sumber : Olahan data peneliti

Pedoman ini digunakan untuk menggali informasi yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan penelitian lapangan tentang pengembangan. Kegiatan observasi ini dilakukan dengan cara

melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Pedoman observasi tersebut terlampir secara lengkap pada lembar lampiran.

2. Pedoman Wawancara

Tujuan dari penelitian kegiatan wawancara adalah untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada para narasumber untuk mengetahui lebih banyak informasi. Berikut ini merupakan beberapa kisi-kisi pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Wawancara

No.	Aspek	Indikator
1.	Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)	a. Proses belajar mengajar b. Kendala apa yang dihadapi c. Metode penyampaian materi d. Sarana dan prasarana
2.	Sumber belajar	a. Bahan ajar yang digunakan b. Penggunaan bahan ajar tambahan

Sumber : Olahan data peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui analisis kebutuhan selama proses pembelajaran. Dalam pedoman ini terdapat dua aspek: kegiatan belajar mengajar dan sumber belajar. Pedoman wawancara ini ditampilkan secara rinci pada lembar lampiran.

3. Lembar Data Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah angket validasi ahli bahan ajar dan bahan materi. Angket ini bertujuan untuk merangkum hasil temuan dari para ahli mengenai kesesuaian dan kelayakan materi dalam LKPD yang

dikembangkan oleh peneliti. Berikut ini disajikan kisi-kisi angket yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan validasi.

a. Angket Validasi Bahan Ajar

Berikut ini adalah beberapa kisi-kisi dari angket yang digunakan untuk memvalidasi bahan ajar. Angket ini untuk mengukur kelayakan produk yang dikembangkan oleh para peneliti.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Angket Validasi Bahan Ajar

No.	Aspek	Indikator
1.	Desain LKPD	<ul style="list-style-type: none"> a. LKPD mempunyai desain yang menarik b. LKPD mudah untuk digunakan c. LKPD bersifat tahan lama d. LKPD menggunakan kombinasi warna yang menarik
2.	Tampilan LKPD	<ul style="list-style-type: none"> a. LKPD mempunyai gambar tampilan yang menarik b. LKPD berisi tulisan yang mudah dibaca c. LKPD berisi materi yang mudah dipahami Penataan/ lay out yang diganakan menarik Ukuran font sudah sesuai
3.	Kelengkapan LKPD	<ul style="list-style-type: none"> a. Terdapat cover b. Terdapat capaian pembelajaran c. Terdapat petunjuk penggunaan d. Terdapat cerita komik matematika digital e. Terdapat kegiatan dalam LKPD

Sumber : Olahan data peneliti

b. Angket Validasi Bahan Materi

Di bawah ini adalah beberapa kisi-kisi dari angket validasi materi. Angket ini bertujuan untuk menilai kesesuaian materi dalam LKPD

yang dikembangkan oleh peneliti.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Angket Validasi Materi

No.	Aspek	Indikator
1.	Kelayakan isi LKPD	a. Kesuaian judul dengan isi materi LKPD b. Isi materi sesuai dengan capaian pembelajaran. c. Isi materi sesuai dengan tujuan pembelajaran. d. Mencantumkan petunjuk penggunaan LKPD menggunakan kombinasi warna yang menarik
2.	Keakuratan LKPD	a. LKPD sesuai dengan materi yang dipelajari peserta didik b. LKPD yang disajikan lengkap c. LKPD sesuai dengan kurikulum d. LKPD disajikan secara runtun
3.	Penyajian materi	a. Materi mudah dipahami b. Berisi gambar sesuai materi c. Ukuran font pada tulisan mudah dibaca d. Bahasa yang digunakan mudah dipahami e. Terdapat kegiatan dalam LKPD

Sumber : Olahan data peneliti

c. Angket Respon Guru

Di bawah ini merupakan kisi-kisi angket respon guru yang dikirimkan kepada guru kelas. Tujuan dari angket respon guru ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan LKPD yang ditentukan oleh peneliti.

Tabel 3.5 Kisi-kisi Angket Respon Guru

No.	Aspek	Indikator
1.	Tampilan LKPD	a. LKPD menarik b. Tulisan mudah dibaca c. Gambar-gambar jelas
2.	Isi LKPD	a. Materi yang disajikan mudah dipahami b. Materi sesuai dengan indikator pencapaian tujuan pembelajaran c. Mencantumkan petunjuk penggunaan LKPD Terdapat kegiatan dalam LKPD d. LKPD disajikan secara runtun e. Bahasa yang digunakan mudah dipahami
3.	Kemanfaatan LKPD	a. Membantu peserta didik belajar mandiri b. Memudahkan pemahaman akan materi. c. Membantu peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media elektronik d. Meningkatkan antusiasme dalam belajar

Sumber : Olahan data peneliti

d. Angket Respon Peserta Didik

Berikut ini adalah kisi-kisi angket respon dari peserta didik yang akan diberikan kepada peserta didik selama pembelajaran di kelas. Angket ini dimaksudkan untuk membantu peneliti memahami tingkat kemenarikan LKPD yang sedang dikembangkan oleh peneliti.

Tabel 3.6 Kisi-kisi Angket Peserta Didik

No.	Aspek	Indikator
1.	Tampilan LKPD	d. LKPD menarik e. Tulisan mudah dibaca f. Gambar-gambar jelas
2.	Isi LKPD	f. Materi yang disajikan mudah dipahami g. Materi sesuai dengan indikator pencapaian tujuan pembelajaran h. Mencantumkan petunjuk penggunaan LKPD Terdapat kegiatan dalam LKPD i. LKPD disajikan secara runtun j. Bahasa yang digunakan mudah dipahami
3.	Kemanfaatan LKPD	e. Membantu peserta didik belajar mandiri f. Memudahkan pemahaman akan materi. g. Membantu peserta didik dalam pembelajaran menggunakan media elektronik h. Meningkatkan antusiasme dalam belajar

Sumber : Olahan data peneliti

4. Dokumentasi

Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai alat bantu pengumpulan data. Data-data tersebut terdiri dari hasil observasi, hasil wawancara, dan juga foto mengenai objek yang akan diteliti. Dokumentasi juga digunakan untuk melengkapi penelitian selama pemeriksaan LKPD yang telah dikembangkan oleh peneliti.

3.9. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses untuk mengolah data menjadi informasi yang mudah dipahami dan memiliki solusi dari suatu permasalahan yang diteliti. Analisis data yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Deskriptif Kuantitatif

Data ini berasal dari rekomendasi yang diberikan oleh para ahli bahan ajar dan ahli materi, respon guru, dan respon peserta didik terhadap LKPD yang menggunakan pendekatan kontekstual yang telah dirangkai. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui hasil dari pengerjaan LKPD. Analisis kuantitatif terlihat seperti ini:

a. Analisis Angket Validasi Ahli

Analisis data dari ahli dimaksudkan untuk mengetahui kemenarikan LKPD dan kesesuaiannya dengan materi matematika untuk memenuhi tujuan pembelajaran. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan alat validasi yang sebelumnya telah diberikan kepada ahli. Data tersebut kemudian dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan skala linkert. Skala Likert digunakan untuk mengukur kesadaran, persepsi, dan pemahaman seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Nareswari dkk., 2021). Skala Likert diukur menggunakan empat kategori.

Tabel 3.7 Kategori Penilaian Skala Likert

No.	Skor	Keterangan
1.	Skor 4	Sangat layak
2.	Skor 3	Layak
3.	Skor 2	Kurang layak
4.	Skor 1	Sangat kurang layak

Sumber : Olahan data peneliti

Presentase validasi dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Perolehan presentase validator (hasil dibuatkan sampai mencapai bilangan bulat)

$\sum x$ = Jumlah skor setiap kriteria yang dipilih

N = Jumlah skor ideal

Tabel 3.8 Kualifikasi Tingkat Pencapaian

No	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
1	81-100%	Sangat baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
2	61-80%	Baik	Layak, tidak perlu direvisi
3	41-60%	Cukup	Kurang layak, perlu direvisi
4	21-40%	Kurang baik	Tidak layak, perlu direvisi
5	≤ 20%	Sangat kurang baik	Sangat tidak layak, perlu direvisi

Sumber : Olahan data peneliti

b. Analisis Data Angket Respon Guru dan Respon Peserta Didik

Perolehan data melalui respon guru dan peserta didik bertujuan untuk mengetahui seberapa menarik LKPD dan kebermanfaatan LKPD yang dikembangkan oleh peneliti. Data tersebut diperoleh melalui angket yang diberikan kepada guru dan peserat didik. Data tersebut akan dianalisis dengan skala Likert

Presentase validasi dihitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Perolehan presentase validator (hasil dibuatkan sampai mencapai bilangan bulat)

$\sum x$ = Jumlah skor setiap kriteria yang dipilih

N = Jumlah skor ideal

Tabel 3.9 Kualifikasi Tingkat Pencapaian

No	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Keterangan
1	81-100%	Sangat baik	Sangat layak, tidak perlu direvisi
2	61-80%	Baik	Layak, tidak perlu direvisi
3	41-60%	Cukup	Kurang layak, perlu direvisi
4	21-40%	Kurang baik	Tidak layak, perlu direvisi
5	$\leq 20\%$	Sangat kurang baik	Sangat tidak layak, perlu direvisi

Sumber : Olahan data peneliti

2. Analisis Data Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mengolah dari hasil wawancara, hasil observasi, dan saran dari validator. Teknik analisis yang digunakan untuk mengelompokkan informasi-informasi berupa tanggapan, kritik, dan saran untuk perbaikan serta revisi produk pengembangan LKPD menggunakan pendekatan kontekstual.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari hasil observasi, wawancara, saran validator yang dijadikan satu oleh peneliti. Sehingga nantinya terlihat

data yang menunjukkan hasil dari pengembangan LKPD menggunakan pendekatan kontekstual.

b. Reduksi Data

Dari semua data yang terkumpul dirangkum, untuk mengambil hal-hal mana yang penting dan menghilangkan yang sekiranya tidak perlu.

c. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data yang disajikan berbentuk uraian singkat. Data informasi secara singkat misalnya mengenai penggunaan LKPD yang dikembangkan serta faktor pendukung dan penghambat kegiatan pembelajaran.

d. Kesimpulan

Peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah disajikan sebelumnya yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dikaji oleh peneliti.

